

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Ridho

Risma Indriana¹, Miftahir Rizqa², Samaratul Silmi³, Eka Alzahra⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: 12310122155@uin-suska.ac.id, miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id,
12310122249@uin-suska.ac.id, 12310122512@uin-suska.ac.id

Article received: 02 September 2025, Review process: 08 Oktober 2025

Article Accepted: 17 November 2025, Article published: 30 Desember 2025

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the subject of Islamic jurisprudence which is suspected to be influenced by internal factors, one of which is learning motivation. The purpose of this study is to analyze the relationship between learning motivation and student learning outcomes and identify the factors that influence it. The research method used is quantitative with product moment correlation analysis. The research sample amounted to 30 students of class XI MTS Darul Ridho Pekanbaru who were taken using a purposive sampling technique. The data collection instrument used a learning motivation questionnaire and documentation of student evaluation scores. The results of the study show a significant relationship between learning motivation and learning outcomes with a significance value of 0.46. In summary, strengthening motivation is the key to improving student academic achievement in Islamic jurisprudence.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Jurisprudence.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih yang diduga dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya motivasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis korelasi product moment. Sampel penelitian berjumlah 30 orang siswa kelas XI MTS Darul Ridho Pekanbaru yang diambil dengan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar dan dokumentasi nilai evaluasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar dengan nilai signifikan 046. Kesimpulannya, penguatan motivasi menjadi kunci dalam meningkatkan capaian akademik siswa pada mata pelajaran fikih.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Elajar, Fikih.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi diri peserta didik agar memiliki kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan (UUDRI, No.20, 2003). Dalam konteks sekolah, indikator keberhasilan ini tercermin dari hasil belajar siswa. Namun, hasil belajar tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang paling dominan adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran (Nana Sudjana,2012)

Motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak utama yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut. Tanpa motivasi yang kuat, siswa cenderung akan kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran, yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran fikih yang menuntut tidak hanya pemahaman kognitif mengenai hukum-hukum Islam, tapi juga kemauan untuk membangunnya dalam kehidupan sehari-hari (Zainuddin, 2023)

Realitas di lapangan, khususnya di jenjang tsanawiyah menunjukkan masih adanya fenomena siswa yang kurang aktif dan memiliki nilai dibawah standar ketuntasan minimal pada mata pelajaran fikih. Rendahnya hasil belajar ini sering kali berkorelasi dengan kurangnya dorongan siswa untuk mendalami materi yang diajgap sulit dan membosankan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris sejauh mana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel. Penelitian dilaksanakan di MTS Darul Ridho, Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Fokus utama penelitian adalah melihat keterikatan antara variabel bebas yaitu motivasi belajar (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX, dengan sampel sebanyak 30 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data untuk variabel motivasi dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan mencakup indikator ketekunan, minat dan ambisi. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan dari dokumentasi nilai ulangan harian dan tugas siswa. Analisis ini dilakukan menggunakan statistik korelasi product moment dengan bantuan perangkat lunak pengolah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup, dengan indikator tertinggi pada aspek minat terhadap materi fikih. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai korelasi sebesar (p) 0,367 dengan tingkat signifikansi sebesar (p) 0,046. Karena nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar di madrasah darul ridho tersebut.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil kajian terdahulu yang dilakukan oleh Marhamah, dkk (2023). Yang menyatakan bahwa motivasi merupakan motor penggerak bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang gemilang, khususnya pada mata pelajaran fikih. Perbandingan data menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi instrinsik tinggi, seperti keinginan memahami hukum ibadah dengan benar, cenderung mendapatkan nilai evaluasi yang lebih stabil di atas kriteria ketuntasan minimal(KKM).

Pembahasan lebih lanjut merujuk pada teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar tidak hanya berasal dari dalam diri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor luar seperti metode mengajar guru dan suasana kelas. Dalam konteks pelajaran fikih, motivasi ekstrinsik berupa pujian atau nilai yang baik dari guru terbukti mampu meningkatkan gairah belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan para ahli yang menekankan bahwa penciptaan lingkungan belajar yang kondusif adalah kunci untuk menjaga stabilitas motivasi dan prestasi akademik siswa (Uno, 2019).

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih. Semakin kuat motivasi yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapainya. Penelitian ini merekomendasikan kepada para guru untuk terus berinovasi dalam metode pembelajaran agar dapat memicu motivasi siswa, sehingga kualitas hasil belajar Fikih dapat terus meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi yang berarti dalam penyusunan dan penyelesaian artikel jurnal ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada para dosen pembimbing dan rekan-rekan atas masukan, saran, serta diskusi konstruktif yang sangat membantu dalam penyempurnaan penulisan. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada institusi terkait yang telah memberikan fasilitas dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Marhamah, Risnawati, & Rizqa, M. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa di MDTA Darul Islam Lubuk Jering. *Tuah Riau: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 209-212.
- Risma Indriana. (2025). *Proposal Penelitian: Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fikih*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- Zainudin, A. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa menunjukkan hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*.
- Desy Ayu Nurmala, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi", *Jurnal Pendidikan*, 1 (2014), 44.
- Fimala, Y., Firman, F., & Desyandri, D. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar memperlihatkan signifikansi hubungan motivasi dan hasil belajar pada tingkat dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Juriana. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 15 Kelapa – penelitian kuantitatif yang membuktikan hubungan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. *Jurnal Sustainable*.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herwati, (2023). *Motivasi dalam Pendidikan*. yokyakarta: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2019), *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.